

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU TERHADAP KADAR  
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMBO  
KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2019**



**NASKAH PUBLIKASI**

**OLEH :**

**NUR SALFIA  
P00312018031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI DIV  
2019**

# **PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMBO KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2019**

Nur Salfia<sup>1</sup> Askrening<sup>2</sup> Elya Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

<sup>2</sup>Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF GREEN PEEL SARI ON HEMOGLOBIN LEVELS IN PREGNANT MOTHERS IN LEMBO PUBLIC HEALTH CENTER NORTH KONAWE IN 2019**

Nur Salfia<sup>1</sup> Askrening<sup>2</sup> Elya Sari<sup>2</sup>

**Background** : deficiency anemia is one of the most common, especially during pregnancy and anemia means the deficiency of too many red blood cells or the formation of red blood cells is slow in preventing anemia by giving green bean extract in because in the green bean extract the amount of iron content in green beans is 6,7 mg per 100 grams.

**Research Methods** : the research design used was quasi experiment. The research sample taken with the purposive sampling technique obtained a sample of 30 pregnant women divided into 2 groups. The intervention groups or 15 treatment groups and 15 control groups. This research began in april to june 2019. Research subjects were given intervention or treatment for 21 days . data were analyzed by Wilcoxon test.

**Research results** : The state of hemoglobin levels in pregnant women who were given mung bean extract the average value of hemoglobin levels in the intervention or treatment group before 9.8 and after 10.7 while the average value of hemoglobin levels in the control group before 9.7 and after 9.6 there is an effect of giving green bean extract on hemoglobin levels in pregnant woment at the limbo health center in north konawe district with  $p=0.001$

**Keywords** : Giving Green Beans Sari, Hemoglobin Levels.

## **PENDAHULUAN**

Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia terutama di Negara berkembang. Pada kelompok wanita dewasa pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak mengalami difisiensi Fe (Manuaba, 2010).

Anemia defisiensi merupakan salah satu paling sering terjadi terutama selama masa kehamilan dan anemia berarti difisiensi sel darah merah yang

terlalu banyak atau pembentukan sel darah merah yang lambat (Kristiyanasari, 2010).

Menurut *World Health Organization*(WHO) tahun 2012 kejadian anemia berkisar antara 20% dan 89% dengan menetapkan Hb 11 gr/dl sebagai dasarnya. Angka anemia di Indonesia tergolong cukup tinggi 67% dari semua ibu hamil dengan variasi tergantung daerah masing – masing. Sekitar 10 – 15% tergolong anemia berat yang sudah tentu akan mempengaruhi tumbuh kembang janin

dalam rahim. Anemia dalam kehamilan cukup merupakan salah satu masalah kesehatan yang di alami dan cukup tinggi berkisar antara 10 – 20% (Winkjosastro, 2012)

Anemia pada kehamilan adalah kondisi dimana ibu hamil yang mempunyai kadar Hb <11,00 gr% pada trimester I, II dan III atau kadar Hb <10,50 gr% karena ada perbedaan *hemodilusi* terutama terjadi pada trimester II (Pujiningsih, 2010).

Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kondisi ini dapat meningkatkan resiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan resiko bayi lahir premature (Kemenkes RI, 2015).

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. Penyulit penyulit yang dapat timbul akibat anemia adalah : keguguran (abortus), kelahiran prematur, persalinan yang lama akibat kelelahan otot rahim di dalam berkontraksi (inersia uteri), perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot rahim (atonia uteri), syok, infeksi baik saat bersalin maupun pasca bersalin serta anemia yang berat (Winkjosastro, 2010).

Pencegahan dan pengobatan anemia menurut ( Fatma, 2011 ) dapat di tentukan dengan memperhatikan faktor – faktor penyebabnya, jika penyebabnya masalah nutrisi, penilaian status gizi dibutuhkan untuk mengidentifikasi nutrisi yang berperan dalam kasus anemia. Anemia gizi dapat disebabkan oleh berbagai macam nutrisi penting pada pembentukan hemoglobin. Cara mengatasi kekurangan zat besi pada tubuh dengan cara mengkonsumsi 60 – 120 mg Fe perhari dan meningkatkan asupan makanan sumber Fe, Selain itu

untuk mengatasi anemia perlu konsumsi bahan-bahan pangan sumber zat besi, diantaranya daging, hati, ikan, susu, yoghurt, kacang-kacangan, serta sayuran berwarna hijau (Wirakusumah, 2010).

Salah satu jenis kacang – kacangan yang mengandung zat besi tinggi adalah kacang hijau. Kacang hijau sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil dan menyusui, dan juga untuk menunjang masa pertumbuhan anak (Akbar, 2015). Kandungan zat besi dalam kacang hijau paling banyak terdapat pada biji dan kulitnya jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau dan salah satu bentuk penyajian kacang hijau yang paling efektif adalah selama ini hanya mengkonsumsi makanan berupa sayuran dan lauk yang sudah di masak sedangkan pemanfaatan kacang hijau hanya dikonsumsi ibu tidak rutin dalam bentuk bubur kacang hijau, dalam studi pendahuluan pada 12 ibu hamil di peroleh 58% ibu hamil mengkonsumsi bubur sebanyak 1 bulan 1 kali pada saat mengikuti kegiatan posyandu.

Berdasarkan data yang didapatkan dari study pendahuluan yang di lakukan Maulina tahun 2010 menunjukkan pemberian kacang hijau selama 7 hari berturut – turut dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan penelitian Dewi Luh Retnorini, Sri Widianingsih, dan Masini tahun 2017 ada pengaruh pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Hampir separuh atau sebanyak 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia atau kekurangan darah presentase tersebut meningkat di banding tahun 2015 (Dinkes Kab. Konawe Utara, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada ibu hamil yang diperiksa di puskesmas lembo pada tahun 2017 sebanyak 128 ibu hamil.

Dan tahun 2018 sebanyak 104 ibu hamil. Berdasarkan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2017 sebanyak 28 (22,4%) dan pada tahun 2018 sebanyak 48 (46,15%).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Apakah Ada Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara tahun 2019”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah eksperimen kuasi, yaitu pre dan post tes pada kelompok intervensi dan kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Lembo Konawe Utara Tahun 2019

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 April Sampai 17 Juni Tahun 2019.

### **Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek dimana sebagian subjek atau objek yang akan diambil untuk dilakukan pengukuran. dalam penelitian adalah semua ibu hamil di Puskesmas Lembo Konawe Utara yang berjumlah 104 ibu hamil.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2016). Sampel penelitian

ini adalah sampel yang di ambil berdasarkan kriteria yang masuk dalam penelitian yang berjumlah 30 sampel. Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah pasien terpenuhi.

Adapun kriteria, inklusi, eksklusi dan drop out sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang trimester III
2. Ibu hamil yang kadar Hb 7 – 10 gr %
3. Ada pernyataan kesediaan dari responden untuk menjalankan pemeriksaan selama penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang menderita infeksi.
- 2) Tidak bersedia mengikuti penelitian.

### **Jenis Dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

##### a. Data primer

Pengumpulannya diperoleh melalui lembar observasi yang telah disiapkan (Arikunto,2010). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner (daftar pertanyaan) dan lembar observasi yang berupa pengamatan pengukuran kadar hemoglobin yang menggunakan alat tes hemoglobin digital Touch GcHb.

##### b. Data sekunder

Meliputi gambaran umum lokasi penelitian meliputi data jumlah ibu hamil dan ketenagaan serta sarana dan prasarana di

Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara.

#### Cara Pengumpulan data

- a) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Lembo sebagai tempat lokasi penelitian.
- b) Setelah mendapatkan persetujuan oleh Kepala Puskesmas Lembo, peneliti melakukan pengambilan data ibu hamil yang anemia.
- c) Diberikan Sari Kacang Hijau

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis

#### Pengolahan Dan Analisis Data

##### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program computer SPSS. Data disusun terlebih dahulu supaya dihasilkan data yang mudah diolah dengan langkah-langkah penyus .

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*) dan tabulasi (*tabulating*)

##### 2. Analisa Data

###### 1. Univariat

Diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus:

$$X = f \frac{x}{n} K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

k : konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

###### 2. Bivariat

Analisis *bivariat* yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variable dependen dan independen, yaitu

pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin, langkah pertama dilakukan uji normalitas data menggunakan Saphiro Wilk Karena jumlah data kurang dari 50 dalam penelitian/responden yaitu 30 orang.

Dalam penelitian ini uji Wilxocon menggunakan SPSS versi 20 dengan berdasarkan tingkat signifikasi < 0,05 dengan interptestasi sebagai berikut :

1.  $p_{value} < (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh antara variable independen dan variable dependen.
2.  $p_{value} > (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh antara variable independen dan variable dependen.

#### HASIL

Penelitian pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil telah dilaksanakan di Puskesmas Lembo pada bulan April sd Juni tahun 2019. Sampel penelitian adalah ibu hamil di Puskesmas Lembo pada bulan Januari sd Juni tahun 2019 yang berjumlah 30 orang. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan. Hasil penelitian terdiri dari analisis univariabel dan bivariabel. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

##### 1. Karakteristik Responden

Responden penelitian dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Lembo yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel, terdiri dari 15 ibu hamil anemia pada kelompok perlakuan atau intervensi dan 15

ibu hamil anemia pada kelompok kontrol. Karakteristik responden penelitian dilihat pada tabel 1

**Tabel 1.**

**Karakteristik Responden berdasarkan Umur ibu, Graviditas Wilayah Kerja Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara**

Karakteristik	Jumlah	
	N	%
Umur Ibu		
< 20 Tahun	3	10,0
20 - 35 Tahun	26	86,7
> 35 Tahun	1	3,3
Graviditas		
Primigravida	9	30,0
Multigravida	15	50,0
Grandemultipara	6	20,0

Sumber : Data Primer

Data yang diperoleh tentang karakteristik responden pada penelitian ini adalah umur responden yang terbanyak adalah berumur 20-35 tahun sebanyak 26 ibu (86,7%) dan multigravida sebanyak 15 orang (50,0%). Kesimpulan yang diperoleh dari karakteristik responden yaitu sebagian besar usia responden dalam usia reproduksi sehat dan pernah melahirkan sebelumnya

**2 . Analisis Univariat**

**1. Sebelum Pemberian Sari Kacang Hijau**

**Tabel 2  
Distribusi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Sebelum Diberi Sari Kacang Hijau Di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara**

Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
≥ 11 gr/dl (Tidak Anemia)	0	0	0	0
< 11 gr/dl (Anemia)	15	100	15	100
Total	15	100	15	100

Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 15 responden kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori anemia sebanyak 15 orang (100 %).

**2) Sesudah Pemberian Sari Kacang Hijau**

**Tabel 3**

**Distribusi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Sesudah Diberi Sari Kacang Hijau Di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara**

Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
≥ 11 gr/dl (Tidak Anemia)	10	66,7	3	20,0
< 11 gr/dl (Anemia)	5	33,3	12	80,0
Total	15	100	15	100

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 15 responden kelompok intervensi sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori tidak anemia sebanyak 10 orang (66,7%). Dari 15 responden kelompok kontrol sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori anemia sebanyak 12 orang (80,0%).

### 3. Analisis Bivariat

merupakan analisis lanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh variabel independen (kategorik) dengan variabel independen(kategorik) dapat digunakan uji hipotesa dengan wilcoxon. Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu analisis pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas lembo kabupaten konawe utara hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4**  
**Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara**

Kadar Hemoglobin Setelah Intervensi	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Mean		P
	n	%	N	%	Intervensi	Kontrol	
≥ 11 gr/dl (Tidak Anemia)	10	66,7	3	20,0	10,7	9,6	0.001
> 11gr/dl (Anemia)	5	33,3	12	80,0			
Total	15	100	15	100			

Sumber: Data Primer  
 $p < 0,05$

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok intervensi 10,7. sedangkan nilai rata-rata kadar hemoglobin pada sesudah 9,6. pada kelompok intervensi atau perlakuan ada kenaikan kadar hemoglobin dan pada kelompok kontrol mengalami penurunan kadar hemoglobin. Hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p value (0.001) < (0.05) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019 pada kelompok intervensi atau perlakuan.

### PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara pada bulan April hingga Juni tahun 2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Sari kacang hijau pada kelompok intervensi atau perlakuan yang di berikan dalam 1 hari diberikan 2 kali sehari pada pagi dan sore selama 21 hari dan pada saat pemeriksaan kadar hemoglobin pada kelompok intervensi dilakukan setiap 1 minggu. Pada kelompok kontrol hanya meminum tablet Fe dan hanya di pantau kadar hemoglobin awal dan kadar hemoglobin akhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Amirul Amalia (2016) dengan judul “Efektivitas Minuman Sari Kacang Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin” Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata kadar Hb 9,6 g/dl atau mengalami anemia ringan sebelum diberikan dan rata-rata kadar hemoglobin 10,6 g/dl atau ada peningkatan sesudah diberikan sari kacang hijau.ada pengaruh pemberian minuman kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin dengan  $p = 0.000$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Arintina Rahayuni(2018) penelitian yang dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Lerep, Kabupaten Semarang. menyatakan bahwa ada pengaruh Berdasarkan hasil uji anova terdapat pengaruh yang signifikan pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia setelah dikontrol dengan asupan energi, protein, zat besi, vitamin C dan vitamin A.

Kacang hijau juga mengandung vitamin A sebesar 7 mcg dalam setengah cangkarnya. Kekurangan vitamin A dapat memperburuk anemia defisiensi besi. Vitamin A memiliki banyak peran di dalam tubuh, antara lain untuk pertumbuhan dan diferensiasi sel progenitor eritrosit, imunitas tubuh terhadap infeksi dan mobilisasi cadangan zat besi seluruh jaringan. Kacang hijau mengandung 20-25% protein. Protein pada kacang hijau memiliki daya cerna sekitar 77%. Daya cerna yang tidak terlalu tinggi tersebut disebabkan oleh adanya zat antigizi, seperti anti tripsin dan tanin (polifenol). Untuk meningkatkan daya cerna protein tersebut, kacang hijau harus diolah terlebih dahulu melalui proses pemasakan, seperti perebusan, pengukusan (Aswatan M, 2010)

Penelitian tentang pemberian kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pernah dilakukan oleh

Stefani (2017) menunjukkan bahwa pemberian jus kacang hijau dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan sel darah pada ibu hamil dengan anemia yang mendapatkan suplementasi tablet Fe selama 2 minggu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) tentang pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil sebanyak 32 responden di masing-masing kelompok menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 0,91 pada kelompok intervensi.

Cara lain untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tidak hanya diberikan suplemen tablet Fe, tetapi harus ditunjang dan dibantu dengan memberikan asupan makanan yang kaya akan zat besi. Salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung zat besi tinggi adalah kacang hijau. Kacang hijau mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah sehingga dapat mengatasi efek penurunan hemoglobin. Jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau. Vitamin C dalam kacang hijau dapat meningkatkan absorpsi zat besi non heme sampai empat kali lipat. Kandungan asam amino pada kacang hijau cukup lengkap yang terdiri dari asam amino esensial yakni isoleusin, leusin, lisin, metionin, fenilalanin, treonin, valin, dan juga asam amino nonesensial yakni alanin, arginin, asam aspartat, asam glutamat, glisin, triptofan dan tirosin. Kandungan protein, karbohidrat, dan lemak pada kacang hijau mendukung proses sintesis hemoglobin. (Almatsier, 2010).

## **KESIMPULAN**

1. Pemberian sari kacang hijau sebelum pada kelompok intervensi atau

perlakuan dan kontrol sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori anemia sebanyak 15 orang (100%).

2. Pemberian sari kacang hijau sesudah 15 responden kelompok intervensi, sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori tidak anemia sebanyak 10 orang (66,7%). Dan 12 responden kelompok kontrol sebagian besar kadar hemoglobin dalam kategori anemia sebanyak 12 orang (80,0%).
3. Pada Kelompok intervensi atau perlakuan menunjukkan ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Lembo Konawe Utara dengan nilai *p value* 0.001.

#### SARAN

1. Bagi Ibu hamil khususnya yang anemia ringan dan anemia sedang disarankan untuk mengkonsumsi dengan olahan kacang hijau yaitu dalam sari kacang hijau sebanyak 250 ml atau satu gelas perhari karena kandungan zat besi, protein, vitamin C dan vitamin A yang terkandung dalam kacang hijau bermanfaat untuk pembentukan zat besi dalam tubuh.
2. Bagi bidan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil pada saat kegiatan antenatal care, posyandu dan kelas ibu hamil khususnya untuk mengatasi anemia pada ibu hamil salah satunya memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang manfaat sari kacang hijau sebagai salah satu bahan makanan yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu mencegah anemia.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi kepustakaan penelitian selanjutnya dan untuk dapat

melanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Almaister, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Amirul Amalia, 2016. *Efektivitas Minuman Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hb*.
- Aswatan. 2009. *Sehat dengan Hidangan kacang – kacang dan Biji-Bijian*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Buku Register KIA/KB. 2018 Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara
- Dewi Luh Retnorini, dkk. 2017 *Pengaruh pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III wilayah kerja puskesmas pare kabupaten Temanggung* : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.
- Dinas Kesehatan Konawe Utara. 2016. *Profil Kesehatan Konawe Utara 2016*.
- Fatmah. 2011 *.Gizi dan Kesehatan Masyarakat : Anemia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Helty 2008 *.Pengaruh Jus Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin dan Jumlah Sel Darah dalam Konteks Asuha Keperawatan Pasien Kanker dengan Kemotrapi di RSUP Fatmawati Jakarta*. Testis : Jakarta :UI
- Kemenkes RI . 2015. Infodatin : Pusat Data dan informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta : Kemenkes RI
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit*

- Kandungan Dan KB. Jakarta :*  
ECG
- Nugraheny,E.2010.*AsuhanKebidananPa  
thologi.* Yogyakarta:  
PustakaRihama
- Saifuddin.2010. *Ilmu Kebidanan.*  
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka  
Sarwono Prawihardjo
- Sugiyono, DR. 2012. *Metode Penelitian  
Pendidikan (Pendekata  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D).* Bandung : Alfabeta
- Supriasa, I. D. N, Bachyar Bakri dan  
Ibnu Fajar. 2002). *Penilaian  
Status Gizi .* Jakarta : EGC
- Wiknojosastro.2009 *.Ilmu Kebidanan.*  
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka  
Sarwono Prawihardjo
- Wirakusumah.2007 *.Jus buah dan Sayur  
untuk Menjaga Kesehatan dan  
Kebugaran anda. Jakarta :*  
*Penebar Plus*

